

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Pendidikan adalah pengalaman terprogram dalam bentuk pendidikan formal, non formal di sekolah, dan di luar sekolah, yang berlangsung seumur hidup yang bertujuan optimalisasi pertimbangan kemampuan-kemampuan individu, agar dikemudian hari dapat memainkan peranan hidup secara tepat.¹

Dalam perkembangan istilah pendidikan berarti bimbingan atau pertolongan yang diberikan secara sengaja terhadap anak didik oleh orang dewasa agar anak menjadi dewasa. Dalam perkembangan selanjutnya, pendidikan berarti usaha diajarkan oleh seseorang atau kelompok orang untuk mencapai tingkat hidup dan penghidupan yang lebih tinggi dalam arti mental. Dengan demikian pendidikan berarti, segala usaha seorang dewasa dalam pergaulan dengan anak-anak untuk memimpin perkembangan jasman dan rohani ke arah kedewasaannya.²

Menurut UU RI No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Sisdiknas) dinyatakan bahwa: Pendidikan merupakan usaha sadar yang dilakukan oleh keluarga, masyarakat dan pemerintah, melalui kegiatan bimbingan, pengajaran, dan latihan yang berlangsung di sekolah dan di luar sekolah. Untuk mempersiapkan peserta didik agar dapat memainkan peranan dalam berbagai lingkungan hidup secara tepat di masa yang akan datang.

Salah satu ayat yang menerangkan tentang pendidikan adalah Q.S Luqman ayat 12-24, Walaupun terdapat banyak ayat Al-Qur'an yang memiliki keterkaitan dengan pendidikan, namun Q.S Luqman ayat 12-14 karena ayat ini mewakili pembahasan ayat yang memiliki keterkaitan makna paling dekat dengan konsep pendidikan karakter. Allah SWT berfirman:

¹ Dosen Pendidikan Agama Islam PAI, *Pendidikan Agama Islam*, (Lamongan: UNISDA, 2005), hal 1

² Redja Mudiharjo, *Pengantar Sebuah Studi Awal Tentang Dasar-Dasar Pendidikan Pada Umumnya dan Pendidikan Islam*, (Grafindo Persada, 2002 Jakarta: PT Raja), hal 11

وَلَقَدْ ءَاتَيْنَا لُقْمَنَ الْحِكْمَةَ أَنْ اشْكُرْ لِلَّهِ ۚ وَمَنْ يَشْكُرْ فَإِنَّمَا يَشْكُرُ لِنَفْسِهِ ۖ وَمَنْ كَفَرَ فَإِنَّ اللَّهَ غَنِيٌّ حَمِيدٌ ﴿٢١﴾ وَإِذْ قَالَ لُقْمَنُ لِبَنِيهِ ۖ وَهُوَ يَعِظُهُ ۚ يَبْنَىٰ لَا تُشْرِكْ بِاللَّهِ ۖ إِنَّ الشِّرْكَ لَظُلْمٌ عَظِيمٌ ﴿٢٢﴾ وَوَصَّيْنَا الْإِنْسَانَ بِوَالِدَيْهِ حَمَلَتْهُ أُمُّهُ وَهَنًا عَلَىٰ وَهْنٍ وَفَصَّلَهُ ۖ فِي عَامَيْنِ أَنْ اشْكُرْ لِي وَلِوَالِدَيْكَ إِلَىٰ الْمَصِيرِ ﴿٢٣﴾

Secara sederhana implementasi bisa diartikan pelaksanaan atau penerapan. Pengertian ini memperlihatkan bahwa kata implementasi bermuara pada aktivitas, adanya aksi, tindakan, atau mekanisme suatu sistem. Ungkapan mekanisme mengandung arti bahwa implementasi bukan sekedar aktivitas, tetapi suatu kegiatan yang terencana dan dilakukan dengan sungguh-sungguh berdasarkan acuan norma tertentu untuk mencapai tujuan kegiatan³.

Istilah implementasi biasanya sering dipergunakan dalam pengembangan atau pengenalan program baru, terutama dalam melakukan pengkajian program yang akan disosialisasikan kepada pihak pengguna atau pelaksana. Implementasi meliputi pengurangan perbedaan antarkenyataan praktek dan harapan praktis oleh semua inovasi. Implementasi adalah proses perubahan perilaku dalam petunjuk anjuran oleh inovasi, yang terjadi dalam tahapan, setiap waktu dan mengatasi rintangan dalam perkembangannya.

Pendekatan umum yang lazim didefinisikan sebagai implementasi bahwa implementasi sebagai suatu peristiwa atau kejadian. Pendekatan implementasi yang pendekatannya pada proses interaksi antara pengembangan kurikulum dan guru-guru⁴

Team quiz adalah metode pembelajaran yang melibatkan peserta didik dan merupakan suatu cara penguasaan bahan pelajaran melalui kuis. Penggunaan metode ini akan melibatkan peserta didik secara langsung sehingga akan lebih bermakna karena peserta didik mengalami sendiri apa

³ Syarifuddin Nurdin, *Guru Profesional dan Implementasi Kurikulum*. (Jakarta: Ciputat Pers, 2002), hal. 70

⁴ Jurnal Pendidikan, (Online), (<http://www.ut.c.id>, diakses 9 juli 2006)

yang sedang mereka pelajari, tidak hanya sebatas pada menghafal dan mengetahui saja pada hal yang sedang dipelajari. Pada metode ini, peserta didik dituntut aktif dalam proses pembelajaran sehingga tidak ada peserta didik yang mengantuk ataupun mengobrol sendiri. Peserta didik juga dituntut untuk mengungkapkan jawaban dari pertanyaan yang diberikan dari kelompok lain sehingga peserta didik harus selalu berpikir aktif didalam kelas dan tidak ada yang diam karena sebelum dilaksanakannya kuis mereka harus berdiskusi untuk membuat soal yang akan dipertandingkan antar kelompok.

Dalam pelaksanaannya, metode pembelajaran aktif tipe team quiz dimulai dengan membagi peserta didik dalam tiga kelompok besar kemudian diberi materi sesuai dengan kompetensi yang akan dipelajari. Setelah masing-masing kelompok mendapatkan materi yang telah ditentukan, kemudian dilaksanakanlah pertandingan kuis antar tim. Saat kuis berlangsung, peserta didik aktif mencari jawaban atas pertanyaan yang diberikan. Metode ini dipilih karena dapat menarik perhatian dan membangkitkan partisipasi peserta didik terhadap pembelajaran melalui cara yang menyenangkan sehingga peserta didik akan bersemangat serta tertarik pada pembelajaran.

Motivasi adalah perubahan energi dalam diri seseorang yang ditandai dengan munculnya “feeling” dan didahului dengan tanggapan terhadap adanya tujuan. Motivasi akan menyebabkan terjadinya suatu perubahan energi yang ada pada diri manusia, sehingga akan bergayut dengan persoalan gejala kejiwaan, perasaan dan juga emos, untuk kemudian bertindak atau melakukan sesuatu. Semua ini didorong karena adanya tujuan, kebutuhan atau keinginan.

Dalam kegiatan belajar mengajar, apabila ada seseorang siswa, misalnya tidak berbuat sesuatu yang seharusnya dikerjakan, maka perlu diselidiki sebab-sebabnya. Sebab-sebab itu biasanya bermacam-macam, mungkin tidak senang, mungkin sakit, lapar, ada problem pribadi dan lain-lain. Hal ini berarti pada diri anak tidak terjadi perubahan energi, tidak terangsang efeknya untuk melakukan sesuatu, karena tidak memiliki tujuan atau kebutuhan belajar.

Dengan kata lain, siswa perlu diberikan rangsangan agar tumbuh motivasi pada diriinya. Atau singkatnya perlu diberikan motivasi.

Dalam kegiatan belajar, motivasi dapat dikatakan sebagai keseluruhan daya penggerak di dalam diri siswa yang menimbulkan kegiatan belajar. Yang menjamn kelangsungan dari kegiatan belajar dan yang memberikan arah pada kegiatan belajar, sehingga tujuan yang dikehendaki oleh subjek belajar itu dapat tercapai.⁵

Minat belajar dapat diartikan sebagai suatu kondisi yang terjadi apabila seseorang melihat ciri-ciri atau arti sementara situasi yang dihubungkan dengan keinginan-keinginan atau kebutuhan -kebutuhannya sendiri. Oleh karena itu, apa yang dilihat seseorang sudah tentu akan membangkitkan minatnya sejauh apa yang dilihat itu mempunyai hubungan dengan kepentingannya sendiri. Hal ini menunjukkan bahwa minat merupakan kecenderungan jiwa seseorang kepada seseorang (biasanya disertai dengan perasaan senang), karena itu merasa ada kepentingan dengan sesuatu itu. Minat timbul tidak secara tiba-tiba atau spontan, melainkan timbul akibat dari partisipas, pengalaman, kebiasaan pada waktu belajar atau bekerja. Jadi jelas bahwa soal minat akan selalu berkat dengan soal kebutuhan atau keinginan . oleh karena itu yang penting bagaimana menciptakan kondisi tertentu agar siswa itu selalu butuh dan ingin terus belajar.⁶

Pendidikan IPS merupakan sentral dari kajian pokok dari berbagai-bagai ilmu sosial yang berkembang selama ini. Penggunaan konsep sebagai konsep kunci “key concepts” dapat digunakan sebaga inti pokok kajian salah satu mmata pelajaran, kemudian dibahas melalui berbagai tinjauan.⁷

B. Fokus Penelitian

⁵ Sardiman.A.M. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada,2007), hal 73-75

⁶ *Ibid*,hal 176

⁷ Dr. Hj. Etin Solihatin,M.Pd.*Strategi Pembelajaran PPKN* , (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2014), hal 82

Berdasarkan latar belakang diatas, maka penulisan dapat merumuskan permasalahan-permasalahan yang muncul antara lain :

1. Bagaimana implementasi pembelajaran team quiz dalam meningkatkan motivasi siswa pada pelajaran IPS di MI Darussalam Campurdarat Tulungagung Tahun Ajaran 2019/2020 ?
2. Bagaimana implementasi pembelajaran team quiz dalam meningkatkan minat belajar siswa pada pelajaran IPS di MI Darussalam Campurdarat Tulungagung Tahun Ajaran 2019/2020 ?
3. Bagaimana implementasi metode team quiz pembelajaran yang digunakan dalam proses pembelajaran pada metode team quiz untuk meningkatkan motivasi dan minat belajar siswa pelajaran IPS di MI Darussalam Campurdarat Tulungagung Tahun Ajaran 2019/2020 ?

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk mendiskripsikan implementasi pembelajaran team quiz dalam meningkatkan motivasi belajar siswa pada mata pelajaran IPS di MI Darussalam Campurdarat Tulungagung Tahun Ajaran 2019/2020.
2. Untuk mendeskripsikan implementasi pembelajaran team quiz dalam meningkatkan minat belajar siswa untuk menumbuhkan motivasi dan minat belajar pada mata pelajaran IPS di MI Darussalam Campurdarat Tulungagung Tahun Ajaran 2019/2020.
3. Untuk mendeskripsikan implementasi pembelajaran team quiz dalam meningkatkan motivasi dan minat belajar mata pelajaran IPS di MI Darussalam Campurdarat Tulungagung Tahun Ajaran 2019/2020.

D. Kegunaan Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian di atas, maka hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat, baik manfaat secara teoretis maupun praktis. Adapun manfaat penelitian yang diharapkan sesuai dengan masalah yang diangkat diatas adalah sebagai berikut:

1. Secara Teoretis

Bagi peneliti, perancang, dan pengembang pendidikan, temuan ini diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan dalam perancangan dan pengembangan, strategi pembelajaran team quiz dalam meningkatkan motivasi dan minat belajar sehingga dapat mencapai tujuan pembelajaran secara optimal.

2. Secara Praktis

a. Bagi Kepala Madrasah

Penerapan strategi pembelajaran index card match and team quiz dapat bermanfaat menjadikan pijakan dasar untuk lembaga atau sekolah dalam menentukan kurikulum pengajaran strategi pembelajaran team quiz yang lebih baik untuk masa depan.

b. Bagi Guru

Sebagai bahan evaluasi, usaha untuk memperbaiki kualitas diri sebagai guru yang profesional dalam upaya untuk meningkatkan mutu pembelajaran yang dilakukan, khususnya dalam mengembangkan kegiatan pembelajaran strategi pembelajaran team quiz untuk meningkatkan motivasi dan minat belajar.

c. Bagi Peserta Didik

Penerapan strategi pembelajaran team quiz yaitu cara aktif dan menyenangkan untuk meninjau ulang materi pelajaran. Sehingga siswa ini memberikan hadiah/penghargaan kepada siswa yang berprestasi, mengadakan kompetisi melalui permainan *team quiz* dan memberikan pujian kepada siswa yang berhasil menyelesaikan tugas. Dengan demikian, strategi ini mampu membuat siswa untuk partisipasi aktif dalam proses pembelajaran sehingga dapat meningkatkan motivasi dan prestasi belajar IPS siswa.

d. Bagi Peneliti yang akan Datang

Bahwa hasil kajian ini dimaksudkan agar bermanfaat sebagai petunjuk atau arahan, acuan serta bahan pertimbangan bagi peneliti

atau instansi yang mengadakan pengkajian lanjut yang relevan dan sesuai dengan hasil kajian ini.

e. Perpustakaan

Sebagai bahan referensi kajian karya ilmiah yang berguna untuk kemajuan ilmu pengetahuan khususnya di bidang pendidikan.

E. Penegasan Istilah

1. Penegasan Konseptual

Penelitian ini ada beberapa istilah yang perlu dimengerti untuk menjelaskan istilah-istilah yang ada pada judul penelitian agar tidak terjadi salah pengertian atau kurang jelas makna. Istilah yang perlu diberi penegasan adalah istilah-istilah yang berhubungan dengan konsep-konsep pokok yang terdapat dalam skripsi adapun istilah-istilah dalam penelitian ini adalah:

a. Implementasi dan pembelajaran team quiz

Pengertian implementasi proses penerapan ide, kebijakan atau inovasi dalam suatu tindakan sehingga memberikan dampak berupa perubahan, pengetahuan, ketrampilan, nilai dan sikap. Sedangkan pembelajaran team quiz salah satu metode pembelajaran aktif yang berfungsi untuk menghidupkan suasana belajar.

b. Motivasi dan minat belajar

Kata “Motif” yang diartikan sebagai daya upaya yang mendorong seseorang untuk melakukan sesuatu atau sebagai segala sesuatu yang mendorong manusia untuk bertindak dan melakukan sesuatu. Dorongan mental yang menggerakkan dan mengarahkan perilaku manusia termasuk perilaku aktifitas belajar, adanya keinginan, kebutuhan dan harapan. Untuk itu pemberian motivasi merupakan suatu hal yang sangat penting bagi setiap siswa. Jika seseorang mendapatkan motivasi yang tepat maka lepaslah tenaga yang luar biasa sehingga mendapatkan hasil yang semula tak terduga. Sadirman

menyebutkan motif merupakan daya penggerak dari dalam untuk melakukan kegiatan untuk mencapai tujuan tertentu.⁸

c. Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)

Pendidikan IPS adalah penyederhanaan disiplin ilmu-ilmu sosial, ideology negara dan disiplin ilmu lainnya serta masalah-masalah sosial terkait yang diorganisasikan dan disajikan secara ilmiah dan psikologis untuk tujuan pendidikan pada tingkat dasar dan menengah. Penulis juga menyimpulkan bahwa tujuan pembelajaran IPS adalah untuk mendidik para siswa agar meningkatkan keterampilan – keterampilan sebagai bekal untuk memecahkan segala persoalan dalam kehidupan bermasyarakat.

2. Penegasan Operasional

Secara operasional yang dimaksud judul Implementasi pembelajaran team quiz dalam meningkatkan minat dan motivasi siswa di MI Darussalam Campurdarat Tulungagung merupakan yang menjelaskan dan mendiskripsikan tentang peningkatan pembelajaran siswa dengan menggunakan metode team quiz. Dengan ini siswa akan meningkatkan motivasi dan minat siswa di MI Darussalam Campurdarat Tulungagung. Dengan menggunakan pembelajaran team quiz. Bukan itu saja, pembelajaran team quiz juga memberikan dampak atau dorongan-dorongan untuk melakukan sesuatu.

F. Sistematika Pembahasan

Sistematika Pembahasan merupakan sebuah kerangka atau pola pokok yang menentukan bentuk skripsi. Di samping itu, sistematika merupakan himpunan pokok yang menunjukan setiap bagian dan hubungan antara bagian-bagian tersebut. Untuk mempermudah dalam penyusunan, maka skripsi ini dibagi menjadi tiga bagian yaitu:

⁸ Sadirman, *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2007), hal 73

BAB I Pendahuluan. Dalam bab ini di paparkan latar belakang masalah, kemudian dilakukan fokus penelitian/rumusan masalah yang akan dikaji dalam bentuk pertanyaan-pertanyaan yang membantu dalam proses penelitian. Dalam bab ini tujuan dan kegunaan penelitian pun dirumuskan secara jelas, dilanjutkan dengan definisi istilah, kemudian diakhiri dengan sistematika penulisan skripsi.

BAB II Tinjauan Pustaka. Dalam tinjauan pustaka ini membahas mengenai :

- a) Kajian Implementasi : pengertian Implementasi secara sederhana dapat diartikan sebagai pelaksanaan atau penerapan. Sebagaimana yang ada di dalam kamus besar bahasa Indonesia. Implementasi berarti penerapan. *Browne* dan *Widavsky* mengemukakan bahwa “implementasi adalah perluasan aktivitas yang saling menyesuaikan”. Adapun *Sechubert* mengemukakan bahwa “implementasi adalah sistem rekayasa.” Pengertian-pengertian diatas memperlihatkan bahwa kata implementasi bermakna pada aktivitas, adanya aksi, tindakan, atau mekanisme suatu sistem.
- b) Motivasi : pengertian motivasi motivasi dapat diartikan sebagai daya penggerak yang telah menjadi aktif. Motivasi menjadi aktif pada saat-saat tertentu, terutama bila kebutuhan untuk mencapai tujuan sangat dirasakan/mendesak.
- c) Minat belajar : pengertian minat belajar Minat adalah rasa lebih suka dan rasa ketertarikan pada suatu hal atau aktivitas, tanpa ada yang menyuruh. Minat pada dasarnya adalah penerimaan akan suatu hubungan antara diri sendiri dengan sesuatu diluar diri. Semakin kuat atau dekat hubungan tersebut, semakin besar minatnya. Minat berhubungan dengan gaya gerak yang mendorong seseorang untuk menghadapi atau berurusan dengan orang, benda, kegiatan, pengalaman, yang dirangsang oleh kegiatan itu sendiri.
- d) IPS : Pengertian IPS adalah bidang studi yang mempelajari, menelaah, menganalisis gejala dan masalah sosial di masyarakat dengan meninjau dari berbagai aspek kehidupan atau satu perpaduan

BAB II Metode Penelitian. Dalam bab ini akan membahas :

- a) Pendekatan dan jenis-jenis penelitian
- b) Lokasi penelitian
- c) Kehadiran peneliti
- d) Data dan Sumber data
- e) Teknik Pengumpulan data
- f) Teknik Analisis data
- g) Pengecekan keabsahan data
- h) Tahap – tahap Penelitian

BAB IV Paparan Data/Temuan Penelitian

Merupakan hasil penelitian yang meliputi tentang: diskripsi data dan penyajian data.

BAB V Pembahasan

Dalam bab ini disajikan gambaran objek penelitian dan paparan data hasil penelitian mulai dari Implementasi Pembelajaran Team Quiz dalam Meningkatkan Motivasi dan Minat Belajar Siswa pada Pembelajaran IPS di MI Darussalam Campurdarat Tulungagung.

BAB VI Penutupan

Adapun bagian penutup skripsi ini berisi tentang:

- a) Kesimpulan
- b) Saran - saran